BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis metode penelitian ada dua yaitu metode kuantatif dan metode kualitatif. Metode kuantatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah menjadi mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/saintific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit.empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sisitematis.

Metode ini juga disebut metode discovery karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan metode kualitatif dinamakan metode baru karena popularitasnya belum lama, dinamakan postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postposivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik karena proses penelitian lebih bersifat seni, dan disebut sebagai metode intrepretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan intreprestasi terhadap data yang ditemukan dilapangan.[53]

[53]Prof.Dr.Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2013), h 13-14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[54] Dengan format deskriptif yaitu suatu penelitian dengan mengumpulkan data dilapangan dan menganalisa serta menarik kesimpulan dari data tersebut.[55]

Adapun rancangan penelitian adalah tahapan mencari kebenaran yang sistematis, maka harus mengutamakan metode ilmiah. Untuk mencapai tujuan tersebut maka di perlukan penelitian sebagaimana yang dimaksud pelaksanaan penelitian, rancangan penelitian dipilih menjadi dua yaitu eksperimen dan non eksperimen. Penulis dalam rancangan penelitian ini menjadi lima tahapan yaitu:

1. Tahap pengidentifikasian masalah

   Tahap ini merupakan tahap awal dalam penelitian di mana tahap ini penulis mencari berbagai permasalahan-permasalahan yang perlu mendapat perhatian secara cermat. Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian, hal ini menyangkut tentang objek penelitian, besar biaya yang

[54]Ibid, h 14
[55]Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993, h 106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperlukan berapa lama waktu yang dipersiapkan misalnya proposal penelitian, surat-surat rekomendasi dan lain-lain.

2. Tahap perencanaan penelitian

Setelah penulis mengetahui segala permasalahan sehubungan dengan pelaksanan penelitian seperti pada pengidentifikasian masalah di atas. Penulis segera mengadakan segala sesuatu yang perlu dipersiapkan di dalam tahap perencanaan. Hal ini seperti pembuatan proposal, mengadakan pendekatan objek penelitian serta mengurus surat-surat rekomendasi yang harus di persiapkan sebelum terjun ke lapangan. Di samping itu penulis mempersiapkan diri baik mental maupun fisik serta ilmu pengetahuan khususnya metodologi penelitian.

3. Tahap konsultasi

Sebagaimana dijelaskan dalam tahap perencanaan diatas, sebelum terjun untuk mengadakan penelitian terlebih dahulu harus membuat proposal penelitian, maka dalam tahap ini penulis mengkonsultasikan proposal dan tahap-tahap penelitian kepada dosen pembimbing.

4. Tahap pembuatan instrumen

Setelah penulis melaksanakan penelitian yang sebenarnya, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang dipergunakan didalam suatu penelitian guna memperoleh data dari pada responden. Disamping membuat instrumen-instrumen penelitian penulis mengadakan penelitian dengan memperoleh informasi atau masukan lebih lanjut tentang objek atau sasaran dalam penelitian dengan metode observasi secara langsung pada objek.

5. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian ini merupakan tahap penentuan untuk mencapai suatu tujuan penelitian, karena dalam tahap ini semua data yang diperlukan sehubungan dengan pokok permasalahan harus diperoleh. Agar permasalahan yang diajukan pada bab satu terjawab setelah data-data terjawab setelah data-data tersebut dianalisa. Dalam analisa ini penulis menggunakan analisa waktu yang telah ditentukan dengan seefektif mungkin dan seefisien mungkin terutama penyebaran angket dan penarikan dari responden.

B. Variabel, Indikator Dan Instrumen

1. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk diteliti sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh inforamsi tentang hal tersebut.[56]Menurut hubungan antara dua variabel dengan variabel yang maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

a. Variabel independen disebut juga variabel bebas. variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
b. Variabel dependen disebut juga variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.
c. Variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dan dependen.
d. Variabel intervening adalah variabel yang secara teorotis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak di amati dan diukur.
e. Variabel kontrol adalah varaibel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen

[56]Prof.Dr.Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2013), h 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tehadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.[57]

Adapun variabel yang digunakan oleh peneliti dari judul "PENGARUH EKSTRAKULIKULER QIRO'AH TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMA WACHID HASYIM 2 TAMAN SIDOARJO" adalah

1.) Pengaruh ekstrakulikuler Qiro'ah (X) variabel bebas
2.) Hasil belajar PAI (Y) variabel terikat

2. Indikator

Tabel 3.1

Indkator Variabel

Variabel	Indikator	Sub indikator
Ekstrakulikuler Qiro'ah (X)	Mengikuti ekstrakulikuler	peminatan yang mengikutinya
	Kaidah tajwid	ketepatan fasoha macam-macam hukum bacaan Al-Qur'an
	Kelancaran membaca Al-Qur'an	Membaca Al-Qur'an setiap hari

[57]Ibid, h 61-64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Keindahan membaca Al-Qur'an	Suaranya merdu ketika membaca
	Implementasi keagamaan	Melakukan shalat 5 waktu dan tepat waktu Meminta izin kepada orang tua ketika keluar rumah Meminta izin kepada guru ketika keluar kelas
Hasil belajar (Y)	Pengetahuan	Fokus dalam menerima pelajaran Aktif dalam kelas
	Ibadah Mahdhoh	Mengikuti doa sebelum dan sesudah belajar dengan seksama
	Akhlak	Meminta izin kepada guru ketika akan masuk dan keluar kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Instrumen penelitian

Tahap ini penulis membuat instrumen atau alat penelitian sesuai dengan masalah yang diajukan dalam penelitian serta sesuai dengan metode pengumpulan data yang dpergunakan yaitu:

a. Membuat instrumen angket untuk yang mengikuti ekstrakulikuler Qiro'ah.
b. Membuat item interview untuk guru mata pelajaran PAI
c. Membuat item interview untuk pembina ekstrakulikuler Qiro'ah

Dalam instrumen angket rentangan nilai tiap-tiap jawaban adalah

Jika jawaban A = 3

Jika jawaban B = 2

Jika jawaban C = 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi Dan Sampel

Menurut Suharsini Arikunto menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.[58] adapun populasi dari penelitian "PENGARUH EKSTRAKULIKULER QIRO'AH TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMA WACHID HASYIM 2 TAMAN SIDOARJO"ini adalah seluruh siswa SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[59] Adapun teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penelitian ini adalah *sampling purposive*. Menurut Sugiyono *sampling purposive* digunakan untuk teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan atau penelitian kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik.[60]

Sehubungan dengan penelitian ini maka penelitian yang digunakan adalah penelitian populasi. Penelitian populasi adalah penelitian yang

[58] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta:Rineka Cipta, 2002,), h 108

[59] Ibid,h 109

[60] Prof.Dr.Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung:Alfabeta,2014), h 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan data secara keseluruhan. Dari penelitian ini yang di ambil adalah yang mengikuti ekstrakurikuler Qiro'ah yang berjumlah 20 dari keseluruhan siswa-siswi SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, penulis menggunakan sebagai berikut:

a. Library Research

Library Research yaitu pengumpulan informasi teoritis keilmuan dengan membaca sejumlah buku-buku dan lain-lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Untuk memperoleh data perpustakaan digunakan library research yaitu riset perpustakaan.[61] Dengan metode ini peneliti akan memperoleh data dengan cara membaca atau mempelajari buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian sebagai landasan teori.

b. Field Research

Field research merupakan suatu penelitian lapangan yang dilakukan terhadap objek pembahasan yang menitik beratkan pada kegitan lapangan. Melalui penelitian ini diharapkan akan memperoleh data yang sebenarnya.[62] Untuk memperoleh informasi dan data di

[61]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta,2002), h 12

[62]Prof.Dr.H.M,Burhan Bungijn,Sos.M.Si, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2011), h 55-56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lapangan penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode interview

Adalah Sutrisno Hadi mengatakan bahwa interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan cara sistematis yang berlandasan pada tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik proses tanya jawab itu, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara lancar dan wajar.[63]

Wawancara digunakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self report.[64] Dalam metode interview peneliti akan wawancara dengan narasumber pembina ekstrakulikuler Qiro'ah dan guru PAI di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidorajo.

[63]Sutrisno Hadi, *Metodologi Researsch*, Jilid 2 (Yogyakarta: ANDI, 2000), h 19
[64]Prof.Dr.Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2013), h 194

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Metode Angket

Adalah menyebarkan sejumlah pertanyaan berikut alternatif jawabannya yang di isi oleh responden, yaitu para siswa yang telah ditunjuk, sehingga dengan angket ini akan diketahui tentang pengalaman, pengetahuan dan sikap atau pendapat responden mengenai penelitian ini.[65]

Demikian juga dikatakan oleh Drs. Sanafiah Faisal bahwa: "Ciri khas angket terletak pada pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarkan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data yang berupa orang".[66]Sesuai dengan macamnya, maka angket yang penulis pergunakan adalah:

a. Angket langsung dan tak langsung

Angket langsung artinya angket yang diberikan kepada responden dan jawabannya langsung diperoleh dari mereka, yaitu siswa, dalam hal ini mengenai jawaban tentang aktivitas mereka di sekolah.Angket tak langsung artinya angket yang

[65]Ibid, h 199

[66]Sanafiah Faisal, *Dasar-Dasar dan Teknk Menyususn Angket, Usaha Nasional*(Surabaya, 1981),h 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaannya bermaksud menggali atau mencari jawaban tentang apa yang diketahui responden mengenai obyek atau subyek tertentu.

b. Angket tertutup

Yaitu pada setiap item pertanyaan disertai kemungkinan jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang nilainya dianggap paling sesuai. Adapun kemungkinan jawaban pada setiap item pertanyaan terdiri dari tiga jawaban atau alternatif jawaban. Oleh karena itu dapat diklasifikasikankepada angket tertutup dengan multiple chois/pilihan ganda. Dalam metode angket ini peneliti ini akan memberikan angket kepada siswa-siswa siswa SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo yang mengikuti ekstrakulikuler Qiro'ah.

3. Metode Observasi

Adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti sendiri.[67]atau suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti langsung mengadakan pengamatan ke lokasi penelitian untuk melihat fenomena yang

[67]Prof.Dr.H.M,Burhan Bungijn,Sos.M.Si, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2011), h 144

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhubungan dengan judul skripsi ini. Hasil observasi akan memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara dan angket. Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.[68]

Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: (1) Sesuai dengan tujuan penelitian, (2) Direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) Dapat dikontrol keandalannya (reliabilitasnya) dan keshahihannya (validitasnya). [69] Metode observasi ini peneliti tempuh untuk mengungkap data yang berkaitan dengan letak geografis, kondisi fisik, sarana dan prasarana yang ada di sekolah SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

4. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa dokumentasi asal katanya adalah dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya peneliti harus meneliti benda-benda tertulis, dokumen-dokumen peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[70] Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-

[68] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, 2000, Hal. 158

[69] Huseini Usman, dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara,+ Cetakan ke-4 April 2003, Hal. 54

[70]Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993, h 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang diperlukan. Metode dokumentasi adalah cara yang efisien untuk melengkapi kekurangan dan kelemahan metode interview dan observasi.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis, arsip-arsip dan dokumen-dokumen yang terkait dengan judul tersebut. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian seperti:

a.) Mencatat nama-nama guru
b.) Mencatat sarana dan prasarana
c.) Mencatat kegiatan yang ada dalam sekolah
d.) Dan mencatat hasil belajar pendidikan Agama Islam

E. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan anilisis data statistik sederhana yang berupa Analisis Regresi. Analisis Regresi adalah metode statistika yang digunakan untuk menentukan kemungkinan bentuk hubungan antar variabel. Tujuan utamanya adalah untuk memprediksi atau meramalkan nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain yang diketahui. Hubungan tersebut dinyatakan daam bentuk persamaan, dimana nilai dari satu variabel yang diketahui dapat digunakan untuk meramalkan nilai dari variabel lain yang tak ketahui.[71]

Adapun analisis regresi digunakan peneliti untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, jadi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh ekstrakulikuler Qiro'ah (X) terhadap hasil belajar PAI (Y) dan rumus yang digunakan adalah rumus regsresi sederhana, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y ketika harga X

b : Angka arah atau koefisien regresi, (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.[72]

Sedangkan nilai a dan b dihitung dengan rumus sebagai berikut:

[71]Ine.I.Amirman Yousda dan Zainal Arifin, Penelitian dan Statistika Pendidikan, (Jkarat:Bumi Angsara,1993), h 248

[72]Sugiyono, Statistika untuk Penelitian (Bandung:Alfabeta,2010), h 261

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$a=\frac{(\sum Y)(\sum x^2)-(\sum X)(\sum X\,Y)}{n\sum x^2-(\sum X)^2}$$

$$b=\frac{n\sum X\,Y-(\sum X)(\sum Y)}{n\sum X-(\sum X)^2}$$ [73]

Analisis ini merupakan tahap menginterpretasikan hasil pengolahan data yang telah dilakukakan terdahulu setelah mendapatkan hasil maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil tersebut dengan tabel regresi dengan taraf signifikan 5%. Apabila nilai yang dihasilakan, dari $F_{reg} > F_{tabel}$ maka hasil yang diperoleh signifikan. Namun bila nilai yang dihasilkan dari $F_{reg} < F_{tabel}$ maka hasil yang diperoleh non signifikan yang berarti hipotesis yang dilakukan ditolak.

[73] Ibid, h 262

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id